

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Luka atau *vulnera* adalah hilangnya kontinuitas dari jaringan tubuh baik pada kulit, membran mukosa, otot dan saraf. Keadaan ini dapat disebabkan oleh trauma benda tajam atau tumpul, perubahan suhu, zat kimia, sengatan listrik, atau gigitan hewan (Sjamsoehidajat, 2004).

Berdasarkan mekanisme terjadinya luka, luka dapat diklasifikasikan menjadi luka *abrasi* (luka lecet), *kontusi* (luka memar), *laserasi* (luka gores), *puncture* (luka tusuk), *penetrasi* (luka tembus), *combustio* (luka bakar) dan luka *incisi* (luka sayat). Luka iris (*vulnus scissum*) termasuk kedalam jenis luka incisi yang disebabkan oleh objek yang tajam, biasanya mencakup seluruh luka akibat benda-benda seperti pisau, pedang, silet, kaca, kampak tajam dan lain-lain. Ciri yang paling penting dari luka iris adalah adanya pemisahan yang rapih dari kulit dan jaringan dibawahnya, maka sudut bagian luar, biasanya bisa dikatakan bersih dari kerusakan apapun. Jika diklasifikasikan berdasarkan tingkat kontaminasinya, luka iris termasuk kedalam luka bersih (*clean wounds*), kemungkinan terjadinya infeksi pada luka bersih sekitar 1% - 5% (Ismail, 2008).

Proses penyembuhan luka meliputi beberapa fase, yaitu fase *inflammatory*, fase formasi jaringan, dan fase *remodeling* jaringan. Disamping itu, ada beberapa faktor

sirkulasi dan oksigenasi, hematoma, benda asing, iskemia, diabetes, keadaan luka dan obat (Epstein, 1999).

Luka iris merupakan luka terbuka yang sangat rentan terhadap infeksi mikroorganisme. Oleh karena itu, dalam upaya pencegahan infeksi, biasanya digunakan obat-obat antiseptik, banyak sekali obat-obat antiseptik yang digunakan untuk mengobati luka, antara lain : betadine 10%, sodium klorida 0,9%, larutan *povidone-iodine*, dan lain-lain. Selain itu, obat-obatan herbal pun banyak yang berkhasiat dalam menyembuhkan luka, salah satunya adalah bubuk cabe merah dan lain-lain (Ismail, 2008).

Dalimartha (2000) menyatakan bahwa cabe merah atau *Capsicum Annum*, memiliki kandungan *capsaicin*, *dihidrokapaisin*, vitamin A dan vitamin C, damar, zat warna *kapsantin*, *karoten*, *kapsarubin*, *zeasantin*, *kriptosantin*, dan *lutein*. *Capsaisin* sering digunakan sebagai bahan aktif dalam krem sebagai zat anti-iritasi dan analgesik topikal, Vitamin A dan vitamin C dapat memacu pertumbuhan dan diferensiasi jaringan epitel.

Terdapat beberapa landasan Al-qur'an yang mendukung penelitian ini, seperti firman Allah SWT dalam Qur'an Surat Ar-Ra' du ayat 4, yang berbunyi :

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَبِّرَاتٌ وَجَنَّاتٌ مِّنْ أَعْنَابٍ وَزُرْعٌ وَنَخِيلٌ
صِنَوَانٌ وَغَيْرُ صِنَوَانٍ يُسْقَى بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُفْضِلُ بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ فِي
الْأَنْعَامِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّمَنْ يَعْقِلُ

“Dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon korma yang bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebagian tanam-tanaman itu atas sebagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir”. (QS. 13:4)

Allah SWT juga berfirman dalam Qur'an Surat 'Abasa ayat 24-32, yang berbunyi :

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَىٰ طَعَامِهِ ۚ ﴿٢٤﴾ أَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا ﴿٢٥﴾
 ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا ﴿٢٦﴾ فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا ﴿٢٧﴾ وَعَيْنَبًا وَقَضْبًا ﴿٢٨﴾
 وَزَيْتُونًا وَنَخْلًا ﴿٢٩﴾ وَحَدَائِقَ غُلْبًا ﴿٣٠﴾ وَفَيْكِهَةً وَأَبًّا ﴿٣١﴾
 مَّتَاعًا لَّكُمْ وَلِأَنْعَامِكُمْ ﴿٣٢﴾

“Maka hendaklah insan itu memperhatikan makanannya. Sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit), kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya. Lalu Kami tumbuhkan biji-bijian dari bumi itu, anggur dan sayur-sayuran, zaitun dan pohon kurma, kebun-kebun (yang lebat) dan buah-buahan serta rumput-rumputan, untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakanmu”. (Ayat 24-32, Surah 'Abasa)

Ayat ini menerangkan, bahwa Allah SWT mengaruniakan kepada insan

dan pokok-pokok ini membuat makanan dari tanah, udara dan Allah S.W.T memudahkan matahari untuk tumbuh-tumbuhan tersebut membuat makanan. Dimana tumbuh-tumbuhan ini adalah diperlukan oleh insan dan hewan. Ringkasnya, masing-masing saling bergantung satu sama lain.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pemberian bubuk cabe merah dapat mempercepat penyembuhan luka iris pada tikus putih dibandingkan dengan pemberian povidon iodine 10%?
2. Apakah luka iris pada tikus putih yang diberi bubuk cabe merah lebih cepat sembuh dibandingkan dengan luka iris pada tikus putih yang tidak diobati?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh pemberian cabe merah terhadap penyembuhan luka iris pada tikus putih sampai sejauh ini belum pernah dilakukan, akan tetapi, ada beberapa penelitian mengenai cabe merah, antara lain :

1. Desai *et al.*, (1973), *Effect of Red Chilli Powder on DNA Content of Gastric Aspirates*. Bubuk cabe merah menyebabkan percepatan dan peningkatan pengelupasan pada sel epitelial permukaan lambung manusia. Bombay, India.
2. Yoshioka, Mayumi *et al.*, (1998), *Effect of Red Pepper added to High-Fat and High-Carbohydrate Meals on Energy Metabolism and Substrat Utilization in Japanese Woman*. Cabe merah meningkatkan pembentukan panas dan

3. Yoshioka, Mayumi *et al.*, (1999), *Effect of Red Pepper on Appetite and Energy Intake*. Penyerapan cabe merah dapat menurunkan nafsu makan dan protein *subsequent* dan asupan lemak pada wanita Jepang dan asupan energi pada laki-laki kaukasian. University of Tsukuba, Japan.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum : mengkaji efektifitas cabe merah terhadap penyembuhan luka
2. Tujuan khusus : mengetahui tingkat kecepatan penyembuhan luka iris pada tikus putih

E. Manfaat Penelitian

Mengingat cabe merah sangat mudah dijumpai di lingkungan masyarakat, sehingga dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat memperoleh manfaat, antara lain :

1. Menambah informasi tentang efektifitas cabe merah pada penanganan luka iris
2. Memanfaatkan cabe merah sebagai obat alami dalam penanganan luka iris